

Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Tingkat HSK I pada Siswa Sekolah Menengah Atas

Yuspani Amelia J¹, Misnawaty Usman²,
Burhanuddin³

Universitas Negeri Makassar

Email: yuspaniamaliaj.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan penguasaan kosakata bahasa Mandarin tingkat HSK I siswa kelas XI SMA Dian Harapan Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tes penguasaan kosakata yang terdiri dari tiga jenis tes, yaitu tes menerjemahkan kosakata, tes melengkapi kalimat dan tes mencocokkan karakter hanzi dengan pinyin yang kemudian dianalisis menggunakan rumus persentase yang mencapai 96,4%, sehingga disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Mandarin tingkat HSK I siswa kelas XI SMA Dian Harapan Makassar termasuk dalam kategori sempurna.

Kata Kunci: Bahasa Mandarin, Penguasaan kosakata (掌握词汇), Hanyu Shuiping Kaoshi.

INTERFERENCE

Journal of Language,
Literature, and
Linguistics

E-ISSN: 2721-1835

P-ISSN: 2721-1827

Submitted : December 6th, 2020

Accepted : January 23th, 2021

Abstract. This research aims to describes the mastery of Mandarin language vocabulary at HSK level I of 11th grade students of SMA Dian Harapan Makassar. The method used of this research was to conduct a vocabulary mastery test which consisted three kinds of tests, that is vocabulary translation test, sentence completion test and matching characters of Hanzi with Pinyin test which analyzed using the percentage formula, The results reached 96.4% with the conclusion that mastery of Mandarin vocabulary at HSK level of 11th grade students of SMA Dian Harapan was included in the perfect category.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang mempunyai seperangkat aturan tertentu sehingga bermakna dan digunakan untuk kegiatan komunikasi. Seperangkat aturan ini secara sadar ditemukan, dikembangkan, dilestarikan, dan digunakan oleh sekelompok manusia dengan budaya tertentu sehingga mempunyai ciri khas dari segi bentuk dan makna yang membedakan antara bahasa yang satu dengan lainnya. Saat ini, Perkembangan bahasa Mandarin di Indonesia selama dekade terakhir ini sangat pesat sehingga banyak dipelajari serta disebut menjadi salah satu disiplin ilmu dalam program pendidikan dijenjang perguruan tinggi dan demikian di sekolah-sekolah di Indonesia. Hal tersebut juga terlihat dari banyaknya penelitian sebelumnya yang mengkaji bahasa mandarin yang tentunya tujuannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa mandarin (Syam et al., 2020; Al Habsy et al., 2020; Aryatri et al., 2020; Salis et al., 2020).

Kemampuan berbahasa yang didasari akan penguasaan kosakata dengan melalui proses pembelajaran yang tidak mudah, diawali dengan penguasaan kosakata dasar yang dapat menjadi salah satu penunjang kemampuan berbahasa. Maka dengan memiliki penguasaan kosakata secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensi atau tingkat pendidikannya yang dapat memberi pengaruh besar dalam kemampuan membaca, menulis, berbicara, mendengarkan serta merupakan sebuah dasar penunjang kemampuan berbahasa khususnya dalam mempelajari bahasa asing. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penguasaan kosakata bahasa Mandarin tingkat HSK I siswa kelas XI SMA Dian Harapan Makassar.

Beberapa penelitian yang cukup relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu Wahyuana (2008) dalam hasil penelitiannya melalui metode *Permainan* pada siswa sekolah dasar yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata, metode-metode yang menarik dapat membuat cara belajar siswa lebih *fun learning* dan interaktif terutama dalam pembelajaran kosakata. Lianawati (2011) dalam hasil penelitiannya terhadap penguasaan kosakata siswa melalui metode *Total Physical Response* dengan hasil akhir yang menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan pada prestasi siswa dalam tes penguasaan kosakata setelah penelitian dilakukan sehingga metode tersebut dapat digunakan sebagai teknik dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan meningkatkan kualitas pengajaran. Febriana (2019) dalam hasil penelitiannya melalui pengembangan Aplikasi Game *Chinese Find Object* terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Mandarin tingkat dasar yang berbasis *Smartphone Android* yang menjelaskan bahwa sangat perlu dilakukan pengembangan media baru yang kreatif, inovatif, dan fleksibel dengan beberapa komponen-komponen seperti materi yang sesuai dengan kemampuan siswa yang dilengkapi dengan animasi dan audio yang sesuai serta dapat dioperasikan di *Smartphone Android*.

Penguasaan Kosakata

Penguasaan berarti pengetahuan dan kecakapan dalam melakukan suatu aktivitas maka dapat dipahami bahwa seseorang dapat dikatakan menguasai ketika memiliki pengetahuan yang baik dalam dirinya lalu dapat mengaplikasikan

pengetahuan tersebut dalam bentuk kegiatan atau aktivitas (MacTurck dan George A. Morgan, 1995:283).

Hanyu Shuiping Kaoshi (HSK), atau disebut sebagai Tes Kemahiran China, merupakan tes standar nasional di China yang menguji dan menilai kemahiran berbahasa Mandarin untuk penutur asing, termasuk orang asing, Tionghoa perantauan dan anggota etnis minoritas di Tiongkok (Budianto, 2014).

Pengertian Kosakata

词汇又称语汇，是一种语音里所有的（或特定范围的）词和固定短语的总和。词汇是语音的建筑材料没有建筑材料就不能盖房子，没有词汇就不能造句”Cíhuì yòu chēng yǔhuì, shì yī zhǒng yǔyīn lǐ suǒyǒu de (huò tèdìng fànwéi de) cí hé gùdìng duǎnyǔ de zǒnghé. Cíhuì shì yǔyīn de jiànzhù cáiliào méiyǒu jiànzhù cáiliào jiù bù néng gài fángzi, méiyǒu cíhuì jiù bù néng zàojù” (Shàngcè, 2002:250).

Kosakata Bahasa Mandarin

Kosakata dalam bahasa Mandarin disebut sebagai 词汇 (cí huì), sedangkan karakter aksara China atau karakter China disebut sebagai 汉字 (Hanzi). Menurut arti dan tata bahasanya, kata dalam bahasa Mandarin dibagi menjadi dua bagian, yaitu kata konkret atau 实词 (shí cí) dan kata abstrak atau 虚词 (xū cí). Kata konkret adalah kata yang mempunyai arti yang konkret, yang dapat berdiri sendiri menjadi bagian dari kalimat, sedangkan kata abstrak tidak memiliki arti yang konkret dan tidak dapat berdiri sendiri menjadi bagian kalimat (Suparto, 2003:21).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yaitu mengumpulkan, merangkum, menginterpretasikan, dan mendeskripsikan data yang diperoleh sehingga dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan gambaran secara menyeluruh yang jelas dan akurat serta terarah. Penelitian ini berlangsung selama dua bulan mulai pada bulan September sampai dengan Oktober 2020 dan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 dan dilaksanakan di SMA Dian Harapan Makassar pada siswa kelas XI SMA. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMA Dian Harapan Makassar yang mempelajari bahasa Mandarin yaitu 6 kelas yang terdiri dari 4 kelas IPA dan 2 Kelas IPS dengan jumlah siswa keseluruhan adalah 180 orang, maka sampel dalam penelitian ini adalah sampel random atau acak pada kelas secara menyeluruh siswa kelas XI IPA dan diperoleh kelas XI IPA 3 sebagai sampel dengan jumlah siswa 26 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berbentuk tes pilihan ganda, tes mencocokkan kosakata dan tes melengkapi kalimat. Dari 50 jumlah soal, skor tes penguasaan kosakata yang diujikan berjumlah 70. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis nilai yang dicapai oleh siswa dari tes penguasaan kosakata Bahasa Mandarin tingkat HSK I dengan menggunakan teknik persentase yaitu mencari nilai rata-rata dengan menggunakan teknik persentase yaitu mencari nilai rata-rata. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana: X = Jumlah skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Skor Keseluruhan

N = Jumlah Sampel

$$\text{Teknik persentase} = + \frac{\text{skor rata-rata}}{2 \text{ skor maksimal}} + x 100$$

(Sudjana, 2008:67)

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan kelas interval, yaitu:

$$K = 1 + (3,3) \log N$$

Kemudian dikategorikan berdasarkan tabel kriteria penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penelitian

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Sepuluh	Keterangan
96 – 100	10	Sempurna
86 – 95	9	Baik sekali
76 – 85	8	Baik
66 – 75	7	Cukup
56 – 65	6	Sedang
46 – 55	5	Hampir sedang
36 – 45	4	Kurang
26 – 35	3	Kurang sekali
16 – 25	2	Buruk
1 – 15	1	Buruk sekali

(Nurgiyantoro, 2012:253)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data penelitian yang diperoleh, maka data nilai dari hasil tes penguasaan kosakata bahasa Mandarin tingkat HSK I siswa kelas XI IPA 3 SMA Dian Harapan Makassar diringkas dalam tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Skor Data Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Tingkat HSK I Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Dian Harapan Makassar

Jenis Tes	Skor
Menerjemahkan kosakata	757
Mencocokkan karakter Hanzi dengan Pinyin	500
Melengkapi Kalimat	498
Jumlah	1755

Kemudian dianalisis menggunakan rumus persentase dengan mencari nilai rata-rata yang diringkas dalam tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Skor Data Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Tingkat HSK I Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Dian Harapan Makassar

Jenis Tes	Nilai Rata-rata	Nilai Persentase
Menerjemahkan kosakata	29,11	97,05%
Mencocokkan karakter Hanzi dengan Pinyin	19,2	96,1%
Melengkapi Kalimat	19,1	95,5%
Keseluruhan Tes	65,5	96,4%

Hasil analisis data terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas XI IPA 3 SMA Dian Harapan Makassar dengan jumlah siswa sebanyak 26 memperoleh distribusi skor keseluruhan mencapai 1755 dengan nilai rata-rata 67,5 dan nilai persentase 96,4% dengan melakukan tes penguasaan kosakata yaitu tes menerjemahkan kosakata yang mencapai skor sebanyak 757 dengan nilai rata-rata 29,11 dan nilai persentase 97,05%, tes melengkapi kalimat yang mencapai skor sebanyak 498 dengan nilai rata-rata 19,1 dan nilai persentase 95,5%, dan tes mencocokkan karakter Hanzi dengan Pinyin yang mencapai skor sebanyak 500 dengan nilai rata-rata 19,2 dan nilai persentase 96,1% .

Pada distribusi frekuensi data dengan 4 rentangan sebanyak 5 kelas interval dengan rentang 82-84 dan 89-92 mencapai frekuensi absolut sebanyak 1 responden dengan frekuensi relatif 4%; kelas interval dengan rentang 85-88 mencapai frekuensi absolut sebanyak 2 responden dengan frekuensi relatif 8%; kelas interval dengan rentang 93-96 mencapai frekuensi absolut sebanyak 5 responden dengan frekuensi relatif 19%; kelas interval dengan rentang 97-100 mencapai frekuensi absolut sebanyak 17 responden dengan frekuensi relatif 65% yang diringkas dalam tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Tingkat HSK I Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Dian Harapan Makassar

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Rekatif
82-84	1	4%
85-88	2	8%
89-92	1	4%
93-96	5	19%
97-100	17	65%
Jumlah	26	100

KESIMPULAN

Penguasaan kosakata siswa tersebut dapat dinyatakan berdasarkan hasil tes penguasaan kosakata yang terdiri 3 macam tes, yaitu tes menerjemahkan kosakata dengan jumlah persentase sebanyak 97,05%, dan tes melengkapi kalimat dengan jumlah persentase sebanyak 95,5%, serta tes mencocokkan karakter hanzi dengan pinyin dengan jumlah persentase sebanyak 96,1%, sehingga memperoleh jumlah persentase keseluruhan sebanyak 96,4%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Mandarin Tingkat HSK I Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Dian Harapan Makassar termasuk dalam kategori sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Habsy, M. I. F., Burhanuddin, B., & Sukmawaty, S. (2020). KEMAMPUAN MEMBACA MEMAHAMI TEKS DIALOG BAHASA MANDARIN SISWA KELAS XII SMA INSAN CENDEKIA SYECH YUSUF GOWA. *Phonologie: Journal of Language and Literature*, 1(1).
- Aryatri, E. G., Usman, M., & Burhanuddin, B. (2020). ANALISIS KESALAHAN PENULISAN 汉字 (HANZI) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN SISWA KELAS VIII SMP ISLAM ATHIRAH II MAKASSAR. *Phonologie: Journal of Language and Literature*, 1(1).
- Budianto, P. (2014). Keterkaitan New Hsk dan Kurikulum Bahasa Mandarin di Perguruan Tinggi. *Jurnal Lingua Cultura* Vol.8 No.1.
- Febriana, S., W. (2019). Pengembangan Aplikasi Game Chinese Find Object Bagi Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Tingkat Dasar Berbasis Smartphone Android. Universitas Negeri Semarang.
- Lianawati, F. (2011). Pningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Melalui Metode Total Physical Response. SD Negeri 03 Jaten Karanganyar.
- MacTurck, R. H. and George A. M. (1995). *Mastery Motivation Arigins, Conceptualizations and Applications*. New Jersey: Ablex Publishing Corporation.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPF.
- Salis, N., Usman, M., & Anwar, M. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MURDER (MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND REVIEW) DALAM PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN SISWA KELAS X SMA ISLAM ATHIRAH MAKASSAR. *Phonologie: Journal of Language and Literature*, 1(1).
- Sudjana, N. (2008). *Penilain Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparto. (2003). *Tata Bahasa Mandarin Itu Mudah*. Puspa Swara. Jakarta: Puspa Swara.
- Syam, A. B., Dalle, A., & Junaeny, A. (2020). KEMAMPUAN MENULIS 汉字 (Hànzi) SISWA KELAS XII SMA INSAN CENDEKIA SYECH YUSUF GOWA. *Phonologie: Journal of Language and Literature*, 1(1).

Wahyuana, N. (2008). Peningkatan Penguasaan Kosakata Baru Bahasa Mandarin Melalui Metode Permainan Di Kelas V Sd Kristen Kalam Kudus Surakarta. Surakarta.

上册, (2002). 《现代汉语》北京 : 高等教育出版社